

PENGELOLAAN PEMUPUKAN TANAMAN KOPI ROBUSTA

(Coffea canephora Pierre ex Froehner)

DI KEBUN GETAS, PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX,

SEMARANG, JAWA TENGAH

Oleh

ALPASENO

A34101008



DEPARTEMEN AGRONOMI DAN HORTIKULTURA

FAKULTAS PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

2005

RINGKASAN

ALPASENO. Pengelolaan Pemupukan Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) di Kebun Getas, PT Perkebunan Nusantara IX, Semarang, Jawa Tengah (Di bawah bimbingan B.H.TAMPUBOLON).

Kegiatan magang ini bertujuan untuk mempelajari teknik budidaya kopi berdasarkan keadaan di lapang, mendapatkan pengetahuan praktis, pengalaman, dan keterampilan kerja di bidang perkebunan, mempelajari dan menganalisa sistem pengelolaan di kebun kopi, meliputi tenaga kerja, dan proses/alur kerja dari setiap aspek kegiatan. Secara khusus, kegiatan magang ini bertujuan untuk mempelajari dan menganalisa masalah-masalah yang dihadapi di perkebunan kopi terutama aspek pemupukan di Kebun Getas, PT Perkebunan Nusantara IX, Semarang, Jawa Tengah.

Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 7 Februari 2005 sampai 7 Juni 2005 di Kebun Getas, PT Perkebunan Nusantara IX, Semarang, Jawa Tengah. Kegiatan magang dilaksanakan disesuaikan dengan kegiatan budidaya tanaman kopi yang sedang berlangsung. Untuk memperoleh informasi dan data primer, penulis melakukan kerja di lapang dan pengamatan terhadap aspek budidaya yang dilaksanakan. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan mempelajari dan menganalisa laporan manajemen (laporan bulanan, laporan triwulan, laporan semesteran atau laporan tahunan) dan studi pustaka. Adapun data primer dan sekunder yang berhubungan dengan aspek teknis pemupukan tanaman kopi dianalisa dengan analisa deskriptif, rata-rata atau perbandingan.

Pemupukan merupakan aspek penting dalam pemeliharaan tanaman kopi Robusta yang harus dilaksanakan secara seksama dan berkelanjutan setiap tahunnya. Sesuai atau tidaknya pengelolaan pemupukan tidak hanya mempengaruhi produksi tetapi juga keberlangsungan usaha perkebunan. Waktu pemupukan disesuaikan dengan kebutuhan tanaman dan keadaan iklim. Pemupukan bertujuan untuk memperbaiki kondisi tanaman, meningkatkan mutu dan produksi dan menciptakan stabilitas produksi. Efisiensi pemupukan dapat ditingkatkan dengan pengaturan naungan, pemangkasan dan perlakuan tanah.

**PENGELOLAAN PEMUPUKAN TANAMAN KOPI ROBUSTA
(*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) DI KEBUN GETAS,
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IX, SEMARANG,
JAWA TENGAH**

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Institut Pertanian Bogor

Oleh
ALPASENO
A34101008

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2005**

Judul : PENGELOLAAN PEMUPUKAN TANAMAN KOPI ROBUSTA
(*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) DI KEBUN GETAS, PT
PERKEBUNAN NUSANTARA IX, SEMARANG, JAWA
TENGAH
Nama : ALPASENO
NRP : A34101008

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Dr Ir B.H.Tampubolon, MSc
NIP.130 234 831

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr Ir H. Supiandi Sabiham, M.Agr
NIP.130 422 698

Tanggal lulus:.....

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 11 November 1983. Penulis merupakan putra pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Syafruddin dan Ibu Mardiyah.

Penulis memulai jenjang pendidikan pada tahun 1987 di TK Bustanul Athfal Muhammadiyah, Maninjau, Tanjung Raya. Pada tahun 1989, penulis masuk SD Negeri 06 Maninjau, Tanjung Raya dan lulus pada tahun 1995. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke SLTP Negeri 01 Tanjung Raya dan lulus tahun 1998. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke SMU Negeri I Padang Panjang dan lulus pada tahun 2001.

Pada tahun 2001, penulis diterima di Program Studi Agronomi, Jurusan Budi Daya Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor melalui jalur USMI (Undangan Seleksi masuk Institut Pertanian Bogor). Selama kuliah, penulis aktif di Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian, Departemen Sosial Politik, Divisi kajian Strategis pada tahun 2002-2003 dan DKM (Dewan Keluarga Musholla) Alfalah, Jurusan Budi Daya Pertanian, Seksi Kaderisasi pada tahun 2003-2004. Penulis juga aktif di KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) Komisariat Institut Pertanian Bogor, Departemen Kaderisasi pada tahun 2002-2004, (KAMMDA) KAMMI Daerah Bogor, Departemen Kaderisasi pada tahun 2004 sampai sekarang dan Asrama TPB IPB sebagai *Senior Residence* sejak tahun 2003 sampai 2006. Selain itu penulis juga aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah seperti seminar dan pelatihan. Penulis pernah menjadi asisten mata kuliah Pendidikan Agama Islam dari tahun 2003-2004, mata kuliah Pengendalian Gulma pada tahun 2004 sampai 2006 dan mata kuliah Dasar-dasar Agronomi pada tahun 2005.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya diperuntukkan kepada Allah SWT karena atas rahmat, taufik, inayah dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak dan Amak tercinta, adikku Muhammad Fauzi dan Dian Fitria atas do'a, kasih sayang dan perhatian serta dukungannya.
2. Bapak B.H.Tampubolon selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dwi Santosa selaku Administratur Kebun Getas, PT Perkebunan Nusantara IX atas perizinan dan bantuannya.
4. Bapak Jaenal selaku sinder Afdeling Assinan/Kempul, Bapak Lasman sebagai mandor kepala, para mandor kebun dan karyawan Afdeling Assinan/Kempul yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama magang.
5. Rekan-rekan Agronomi'38 atas persahabatan, canda tawa dan semangatnya untuk merentas cita-cita yang lebih baik dari hari ini. Ini memori yang tidak akan terlupakan bagi diri saya.
6. Para SR (*Senior Residence*) tercinta atas kebersamaannya pada saat senang dan susah. Semoga semua tugas dipermudahkan-Nya yang tak lain tak bukan adalah tabungan amal untuk hari yang kekal abadi.
7. *Flushers* (Da Febri, Roji, Mas Edwin, Mbak Rina, Yuni, Yani, Awin, Eka dan Dewi) atas segala kebersamaan dan kekompakannya dalam membina diri untuk membangun ekonomi umat.
8. Segala pihak yang turut membantu yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkannya.

Bogor, Desember 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan	3
Metodologi	3
Tempat dan Waktu	3
Metode Pelaksanaan	3
KEADAAN UMUM KEBUN	5
Letak Geografis dan Administratif Kebun	5
Keadaan Tanah dan Iklim	5
Luas Areal Konsesi dan Tata Guna Lahan	5
Keadaan Pertanaman dan Produksi	6
Struktur Organisasi dan Ketenagakerjaan	7
PELAKSANAAN TEKNIS LAPANGAN	11
Pembibitan	11
Persiapan Penanaman Kopi	13
Pengajiran	13
Pembuatan Lubang Tanam	14
Pemeliharaan Tanaman Naungan	15
Pemangkasan	16
Pemangkasan Selektif	16
Pemangkasan Tunas Air	17
Perbaikan Teras	18
Pengendalian Gulma	19
Pengendalian Gulma secara Manual	19
Pengendalian Gulma secara Kimiawi	20
Pemupukan	21
Pengendalian Hama	23

	Halaman
Taksasi Produksi	24
PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEBUN	27
Pendamping Mandor	27
Pendamping Sinder Afdeling	28
HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN	30
Pembibitan	30
Pemeliharaan Tanaman Naungan	30
Pemangkasan	31
Pemupukan	31
Pupuk dan Produk si	38
KESIMPULAN DAN SARAN	41
Kesimpulan	41
Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
	<i>Teks</i>	
1.	Komposisi Areal Tanaman di Kebun Getas, PTPN IX , Semarang, Jawa Tengah pada Tahun 2004	6
2.	Keadaan Produksi Kopi Robusta di Afdeling Assinan, Kebun Getas, PTPN IX pada 10 Tahun Terakhir (1995-2004)	7
3.	Jumlah Karyawan di Kebun Getas, PTPN IX, Semarang, Jawa Tengah pada Tahun 2005	9
4.	Tahap Perkembangan dan Waktu yang Dibutuhkan oleh <i>Curinus</i> <i>coreolus</i> dalam Satu Daur Hidupnya	24
5.	Contoh Hasil Taksasi Produksi Kopi Robusta di Afdeling Assinan, Kebun Getas, PTPN IX, Semarang, Jawa Tengah	26
6.	Dosis Pupuk yang Disebar oleh Karyawan Sampel Pemupukan	35
	<i>Lampiran</i>	
1.	Jurnal Harian Magang Sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL) di Kebun Getas, PTPN IX, Semarang, Jawa Tengah	46
2.	Jurnal Harian Magang Sebagai Pendamping Mandor di Kebun Getas, PTPN IX, Semarang, Jawa Tengah	48
3.	Jurnal Harian Magang Sebagai Pendamping Sinder di Kebun Getas, PTPN IX, Semarang, Jawa Tengah	49
4.	Keadaan Curah Hujan dan Hari Hujan Bulanan di Afdeling Assinan, Kebun Getas, PTPN IX, Semarang, Jawa Tengah 10 Tahun Terakhir (Tahun 1995-2004)	50
5.	Contoh Kolom Buku Asisten PT Perkebunan Nusantara IX, Semarang, Jawa Tengah	51
6.	Contoh Kolom Laporan Harian Prestasi Kerja Mandor di Kebun Getas, PTPN IX, Semarang, Jawa Tengah	52
7.	Dosis Pupuk Realisasi dan Rekomendasi Tanaman Kopi di Afdeling Assinan, Kebun Getas dari Tahun 2000-2004	53
8.	Keadaan Produksi Kopi Robusta dengan Realisasi Dosis Pupuk Campuran di Afdeling Assinan, Kebun Getas, PTPN IX pada 10 Tahun Terakhir (1995-2004)	54

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kopi telah dibudidayakan di Indonesia sejak abad ke-XVII (Dinas Perkebunan Daerah Kabupaten Jember, 1998). Pada tahun 1696 untuk pertama kalinya kopi masuk ke Indonesia melalui Malabar dan ditanam di Perkebunan Kedawoeng di Batavia (Jakarta) (Wachjar, 1984). Sejak tahun tersebut tanaman kopi mulai dikembangkan di Indonesia. Kopi mulai menjadi komoditas perdagangan karena kopi dapat dimasak menjadi minuman yang menyegarkan badan dan pikiran (Aksi Agraris Kanisius, 1980). Rasanya yang khas dari kopi tidak bisa digantikan oleh minuman lainnya (Samsulbahri, 1996).

Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang berperan penting dalam perekonomian nasional. Komoditi kopi di Indonesia berperan sebagai komoditi ekspor dan komoditi sosial (Wachjar, 1984). Kopi telah memberi sumbangan besar bagi devisa negara di samping komoditas perkebunan lainnya seperti karet, kelapa, kelapa sawit, kakao, dan teh. Nilai ekspor kopi tahun 2002 sebesar US \$ 223 916 000 dengan volume ekspor sebesar 325 009 ton (Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan, 2002). Komoditi kopi dapat menyediakan lapangan kerja untuk masyarakat di lingkungan perkebunan kopi. Sumber daya manusia yang bekerja di perkebunan kopi pada tahun 2002 berjumlah 2 522 500 KK (Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan, 2004).

Budidaya kopi di Indonesia diusahakan oleh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Besar Negara, dan Perkebunan Besar Swasta. Pada tahun 2002 Perkebunan Rakyat mempunyai areal 1 318 020 ha, Perkebunan Besar Negara 26 954 ha, dan Perkebunan Besar Swasta 27 210 ha dengan produksi dari Perkebunan Rakyat sebesar 654 281 ton, Perkebunan Besar Negara 18 128 ton, dan Perkebunan Besar Swasta 9 610 ton (Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan, 2002). Pada tahun 2002 Perkebunan Rakyat memiliki luas tanaman menghasilkan seluas 929 460 ha, Perkebunan Besar Negara memiliki luas tanaman menghasilkan sebesar 24 398 ha, dan Perkebunan Besar Swasta 16 396 ha (Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan, 2004). Ditinjau dari